

# Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik *Modeling* Untuk Mengatasi Perilaku *Bullying* Pada Anak di Panti Asuhan Al Yamin

Rada Yulia<sup>1</sup>, Zhila Jannati<sup>2</sup>, Emi Puspita Dewi<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

e-mail: [1radayulia2003@gmail.com](mailto:radayulia2003@gmail.com), [2zhila\\_jannati10@radenfatah.ac.id](mailto:zhila_jannati10@radenfatah.ac.id),

[3emipuspitadewi\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:emipuspitadewi_uin@radenfatah.ac.id)

Submitted: 03-12-2024

Revised: 18-12-2024

Accepted: 29-12-2024

## ABSTRACT:

This study is entitled "Group Counseling Services with *Modeling* Techniques to Overcome *Bullying* Behavior in Children at Al-Yamin Orphanage". *Bullying* is aggressive behavior that is done repeatedly with the aim of hurting or intimidating others, which has a negative impact on both the victim and the perpetrator. Efforts to overcome *bullying* behavior can be done through group counseling services with *modeling* techniques. This study aims to determine the description of *bullying* behavior in orphanage children, the application of group counseling services with *modeling* techniques to overcome *bullying* behavior, and to determine changes in *bullying* behavior after the application of group counseling services with *modeling* techniques. The research method used is a qualitative approach with a descriptive type. Data collection is carried out through interviews, observations, and documentation, with data analysis including data reduction, data presentation, and conclusions. The subjects of this study were five children involved in *bullying* behavior who showed aggressive behavior and difficulty in building empathy. Through group counseling services with *modeling* techniques, children experienced positive changes, namely a decrease in *bullying* behavior, an increase in empathy, and improvements in social interaction. *Modeling* techniques have been proven effective in addressing *bullying* behavior by providing concrete examples of expected behavior and giving children the opportunity to practice it.

**KEYWORDS:** *Grup Counseling, Modeling, Bullying Behavior*

Copyright holder:

© Yulia, R., Jannati, Z., Dewi, E,P (2025).

Published by:

Scidacplus

Journal website:

[Social Science and Contemporary Issues Journal](http://www.socsciandcontempissuesjournal.com)

E-ISSN:

3030-914X

This article is under:

How to cite:

Yulia, Rada., dkk. (2025). *Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik Modeling Untuk Mengatasi Perilaku Bullying Pada Anak di Panti Asuhan Al Yamin*. Social Science and Contemporary Issues Journal,1(1).

## PENDAHULUAN

Setiap manusia hendaknya sadar bahwa seorang harus bisa menerima orang lain apa adanya, yang berarti tidak ada diskriminasi. Setiap orang harus bisa menerima seseorang dengan tidak membedakan suku, agama, bahasa, jenis kelamin, dan bangsanya. Setiap orang layak untuk dihargai dan dihormati. Penerimaan ini harus dilakukan dengan tulus dan penuh kesadaran. Jika seseorang mampu menerima orang lain apa adanya, orang itu pun akan diterima apa adanya. Layaknya hukum tabur tuai, apa yang ditabur

seseorang, itu juga yang dituai orang tersebut.<sup>1</sup> Sebagai sesama umat muslim jangan kita saling menjauhi karena sifat itu tidak disenangi Allah SWT. Sifat menjauhi dan bertengkar dalam Islam termasuk perbuatan yang tidak terpuji, Islam tidak memperbolehkan umatnya untuk bersikap saling mencela karena sikap tersebut adalah penindasan golongan yang lemah misalnya melakukan tindakan semena-mena, dan lain sebagainya.<sup>2</sup> Seperti halnya firman Allah SWT dalam surat Al-Hujurat ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرُ قَوْمٌ مِنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِنْ نِسَاءٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُنَّ خَيْرًا مِنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَرُوا بِالْأَلْفَابِ بِنِسِ الْأَسْمِ الْفُسُوقِ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

*Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekelompok individu berjenis kelamin laki-laki meremehkan kelompok yang lain, bisa jadi yang ditertawakannya tersebut lebih baik darinya. dan jangan juga sekelompok wanita meremehkan kelompok yang lain, bisa jadi yang diremehkannya tersebut lebih baik. dan janganlah senang mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang memuat ejekan. Sejelek-jeleknya panggilan ialah (panggilan) yang jelek setelah iman dan Barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim."*

Pada ayat tersebut, Allah menyuruh kita sebagai hambanya supaya tidak mencela, menghina, dan menyakiti secara fisik, karena semua perbuatan tersebut adalah perbuatan tercela dan menyakiti hati orang lain. Seseorang yang menghina atau mencela kepada orang lain bisa saja mereka lebih mulia dari yang melakukan celaan atau hinaan tersebut. Apalagi dilaksanakan didepan umum. Perilaku ini disebut *bullying* di dunia nyata dan maya yang berisikan hujatan, ujaran kebencian, caci maki atau serangan fisik pada pihak lainnya ialah termasuk perbuatan keji.

Perilaku *bullying* dapat dilihat ketika seseorang atau sekelompok orang berulang kali mencoba untuk menyakiti seseorang yang lemah, seperti memukul, menendang, atau dengan menggunakan nama panggilan yang kurang baik, mengejek, menghina serta menggoda atau dengan cemoohan seksual, menyebarkan rumor atau mencoba untuk membuat orang lain menolak seseorang.<sup>3</sup> *Bullying* bisa terjadi di mana saja, termasuk dipanti asuhan.

<sup>1</sup> Hondi Panjaitan, "Pentingnya Menghargai Orang Lain", *Character Building Development Center*, vol.5 No.1 (2019): 89

<sup>2</sup> Fithrotin and Nidaul Ishlah, "Bullying Dalam Al-Qur'an (Analisis Terhadap Ayat-Ayat Bullying Dengan Pendekatan Maqashidi)," *Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 5, no. 2 (2022): 187–200.

<sup>3</sup> Masdin, "FENOMENA BULLYING DALAM PENDIDIKAN," *Jurnal Al-Ta'dib* 6, no. 2 (2013): 1–11.

Dari permasalahan di atas dibutuhkan penanganan yang tepat, salah satu tindakan yang dapat diambil adalah menerapkan konseling kelompok. Konseling kelompok dapat membantu anak-anak untuk berbagi pengalaman, mengurangi perasaan terisolasi, serta memberikan dukungan emosional yang penting bagi pemulihan mereka. Dengan adanya pendekatan ini, diharapkan anak-anak dapat lebih mudah mengatasi dampak *bullying* dan membangun keterampilan sosial yang positif.

Konseling kelompok merupakan bantuan kepada individu dalam situasi kelompok yang bersifat pencegahan dan penyembuhan serta diarahkan, pada pemberian kemudahan dalam perkembangan dan pertumbuhannya. Tohirin mengatakan bahwa konseling kelompok adalah suatu upaya pemberian bantuan kepada individu yang memahami masalah-masalah pribadi melalui kegiatan kelompok agar tercapai perkembangan yang optimal, dalam konseling kelompok setiap anggota kelompok mendapatkan kesempatan untuk dapat menggali setiap masalah-masalah pada tiap anggota kelompok.<sup>4</sup>

Teknik *modelling* adalah teori yang diusulkan Albert Bandura, Dimana *modelling* adalah suatu proses pembelajaran dengan mengamati tingkah laku atau perilaku orang lain disekitar kita. *Modelling* yaitu meniru, dengan kata lain juga belajar dengan mengamati dan memperhatikan perilaku orang lain kemudian menirunya. Hasil dari pemodelan atau peniruan harus menyerupai bahkan perilaku yang sama dengan perilaku yang sama dengan perilaku orang yang ditiru.<sup>5</sup>

Berdasarkan fenomena dan latar belakang diatas maka dengan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik *Modelling* Untuk Mengatasi Perilaku *Bullying* Di Panti Asuhan Al Yamin".

## METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif, ialah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme*. Sugiyono mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat *positivisme* atau *enterpretif*,

---

<sup>4</sup> Irda Laila, I Ketut Dharsana, and Ni Ketut Suarni, "Efektivitas Konseling Behavioral Dengan Teknik *Modeling* Untuk Meningkatkan Self Autonomy Melalui Lesson Study," *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* 10, no. 2 (2020): 87-91.

<sup>5</sup> Feny Rachmayanti Anggraeni, Penerapan Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik *Modelling* Untuk Meningkatkan Perilaku Sopan Santun Di Sekolah. Vol. 1, No. 2. 2022. Hal 68 Feny Rachmayanti Anggraeni and Retno Tri Hariastuti, "PENERAPAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK MODELLING UNTUK MENINGKATKAN PERILAKU SOPAN SANTUN DI SEKOLAH Feny Rachmayanti Anggraeni Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan Dr. Retno Tri Hariastuti, M. Pd., Kons," 2021.

digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data, bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif juga bersifat untuk memahami makna, keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.<sup>6</sup> Metode analisis yang diterapkan dalam penelitian ini berasal dari Miles dan Huberman, yang menguraikan tiga teknik spesifik yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>7</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dan pembahasan yang penulis dapatkan dari penelitian, yang akan penulis uraikan sebagai berikut:

### 1. Gambaran perilaku *bullying* pada anak di panti asuhan Al Yamin

Berdasarkan hasil wawancara dengan lima anak di panti asuhan Al Yamin dengan inisial "CN", "MS", "IS", "ACK", dan "WPS", peneliti menemukan beberapa temuan utama terkait perilaku *bullying* yang dialami oleh anak-anak di panti asuhan Al Yamin, melalui tiga aspek diatas. Aspek pertama yang muncul adalah kognitif, di mana pelaku *bullying* sering kali memiliki pandangan negatif terhadap orang lain, melihat mereka sebagai sasaran yang lebih lemah atau kurang bernilai. Pandangan ini sering kali dipengaruhi oleh stereotip atau pengalaman negatif sebelumnya yang membentuk persepsi mereka.

### 2. Penerapan layanan konseling kelompok dengan teknik *modeling* untuk mengatasi perilaku *bullying* pada anak-anak di Panti Asuhan Al Yamin

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 08 Desember 2024 sampai 29 Desember 2024 yang telah dilakukan proses konseling kelompok sebanyak 4 kali pertemuan dengan 6 tahapan yaitu menciptakan hubungan yang baik dengan klien, memberikan pemahaman teknik *modeling*, mengarahkan klien agar bercerita sesuai apa yang dihadapinya, melaksanakan teknik *modeling*, dan menyuruh anggota kelompok mempraktikkannya lagi, terakhir yaitu evaluasi dan *follow up*. Setiap pertemuan dilaksanakan selama 45 menit dengan *modeling* yang berbeda disetiap pertemuan.

Selama proses konseling kelompok, anak-anak juga mendapatkan umpan balik dari fasilitator dan peserta lainnya. Umpan balik ini bersifat membangun dan bertujuan untuk membantu mereka menyadari kemajuan yang telah dicapai, serta area yang perlu diperbaiki. Dengan menerima umpan balik secara positif, anak-anak belajar untuk lebih percaya diri dan terus mengembangkan keterampilan yang telah mereka pelajari. Suasana kelompok yang saling mendukung juga penting dalam menciptakan rasa kebersamaan, sehingga anak-anak merasa tidak sendirian dalam menghadapi tantangan mereka. Ini membantu meningkatkan

---

<sup>6</sup> Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

<sup>7</sup> Maulida, M. Teknik Pengumpulan Data Dalam Metodologi Penelitian. Darussalam, 21(2)

motivasi mereka untuk terus mencoba dan menerapkan keterampilan sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan teknik *modeling* ini juga berfokus pada pengembangan empati dan kesadaran sosial. Anak-anak yang terlibat dalam *bullying* sering kali kurang menyadari dampak negatif dari tindakan mereka terhadap orang lain. Dengan melihat contoh perilaku yang penuh empati dan saling menghargai, anak-anak belajar untuk memahami perasaan orang lain dan mengubah sikap mereka. Melalui latihan dan simulasi, mereka mulai menyadari pentingnya membangun hubungan yang sehat dan saling mendukung, serta mengurangi kecenderungan untuk berperilaku agresif atau merendahkan orang lain.

Secara keseluruhan, penerapan konseling kelompok dengan teknik *modeling* terbukti efektif dalam mengatasi perilaku *bullying* pada anak-anak di Panti Asuhan Al Yamin. Teknik ini memberikan mereka kesempatan untuk mempelajari keterampilan sosial yang lebih adaptif, meningkatkan rasa percaya diri, dan mengurangi perilaku agresif. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran sosial Albert Bandura, yang menekankan pentingnya meniru perilaku positif dari model yang dapat dipercaya. Dengan pendekatan ini, anak-anak diharapkan dapat mengubah pola pikir dan perilaku negatif mereka, serta menjadi individu yang lebih empatik dan berdaya dalam berinteraksi sosial.

### 3. Gambaran Perilaku *Bullying* pada Anak di Panti Asuhan Al Yamin setelah penerapan layanan konseling kelompok dengan teknik *modeling*

Gambaran Perilaku *Bullying* pada Anak di Panti Asuhan Al Yamin setelah penerapan layanan konseling kelompok dengan teknik *modeling*, terdapat perubahan yang signifikan dalam perilaku *bullying* yang dilakukan oleh anak-anak di panti asuhan tersebut.

Berdasarkan wawancara selama proses konseling, terlihat bahwa anak-anak mulai menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mereka untuk berinteraksi secara positif dengan teman-teman sebaya, mengurangi tindakan merendahkan atau kekerasan, serta lebih mengedepankan sikap empati dalam menghadapi konflik sosial. Teknik *modeling* berhasil membantu anak-anak meniru perilaku positif yang ditunjukkan dalam simulasi, yang pada gilirannya mengurangi kecenderungan mereka untuk melakukan perilaku *bullying*.

Secara keseluruhan, penerapan konseling kelompok dengan teknik *modeling* berhasil membantu anak-anak di Panti Asuhan Al Yamin dalam mengatasi perilaku *bullying*. Anak-anak mulai menunjukkan perubahan signifikan dalam cara mereka berinteraksi dengan teman-teman sebaya. Mereka mengurangi pandangan negatif terhadap orang lain dan mulai lebih empatik, mampu mengelola perasaan marah dan superioritas, serta lebih terbuka dalam berinteraksi sosial. Selain itu, mereka semakin mengurangi kekerasan fisik, penghinaan verbal, dan pengucilan sosial, memilih cara-cara yang lebih positif dan menghargai dalam menyelesaikan konflik. Teknik ini terbukti efektif dalam mengurangi perilaku *bullying*, meningkatkan

keterampilan sosial, dan membantu anak-anak membangun hubungan yang lebih sehat serta saling mendukung dalam lingkungan sosial mereka.

## KESIMPULAN

Pertama, gambaran Perilaku *Bullying* pada Anak di Panti Asuhan Al Yamin berdasarkan hasil penelitian dengan anak-anak di Panti Asuhan Al Yamin, perilaku *bullying* yang terjadi dipengaruhi oleh tiga aspek kognitif, afektif, dan perilaku. Secara keseluruhan, perilaku *bullying* di panti asuhan ini dipengaruhi oleh ketidaknyamanan emosional dan kurangnya keterampilan sosial, yang mendorong mereka untuk merendahkan orang lain sebagai bentuk pelarian dari perasaan negatif yang mereka alami.

Kedua, penerapan layanan konseling kelompok dengan teknik *modeling* terbukti efektif dalam mengatasi perilaku *bullying* pada anak-anak di Panti Asuhan Al Yamin. Teknik ini memungkinkan anak-anak untuk meniru perilaku positif dalam mengelola konflik, berinteraksi sosial, dan mengembangkan empati. Melalui simulasi dan umpan balik dalam kelompok, anak-anak meningkatkan keterampilan sosial mereka, mengurangi perilaku agresif, dan membangun hubungan yang lebih sehat.

Ketiga, penerapan konseling kelompok dengan teknik *modeling* di Panti Asuhan Al Yamin berhasil mengurangi perilaku *bullying* di kalangan anak-anak. Setelah mengikuti sesi konseling, anak-anak menunjukkan perubahan signifikan dalam interaksi sosial mereka. Teknik *modeling* terbukti efektif dalam membantu anak-anak menggantikan perilaku *bullying* dengan perilaku yang lebih konstruktif, memperbaiki keterampilan sosial, dan membangun hubungan yang lebih sehat di antara mereka.

## REFERENSI

- Panjaitan. H, (2019) "Pentingnya Menghargai Orang Lain", *Character Building Development Center*, vol.5 No.1.
- Fithrotin & Ishlah. N, (2022) "Bullying Dalam Al-Qur'an (Analisis Terhadap Ayat-Ayat Bullying Dengan Pendekatan Maqashidi)," *Jurnal Ilmu Al- Qur'an Dan Tafsir* 5, no. 2
- Masdin. (2013) "*FENOMENA BULLYING DALAM PENDIDIKAN*," *Jurnal Al-Ta'dib* 6, no. 2
- Laila. I, Dharsana. K,& Suarni. N, K, (2020) "Efektivitas Konseling Behavioral Dengan Teknik *Modeling* Untuk Meningkatkan *Self Autonomy* Melalui Lesson Study," *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* 10, no. 2
- Anggraeni. F, R, (2021) Penerapan Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik *Modelling* Untuk Meningkatkan Perilaku Sopan Santun Di Sekolah. Vol. 1, No. 2.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Maulida, M.(2021) *Teknik Pengumpulan Data Dalam Metodologi Penelitian*. Darussalam